

**DAMPAK *SELF DISCLOSURE* DI MEDIA SOSIAL  
TERHADAP PEMBENTUKAN KONSEP DIRI PADA SISWA  
SMA PANCA BUDI**

**SKRIPSI**

Oleh:

**CHAIRUNNISA WIDYA NINGRUM**

**NPM: 1803110073**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

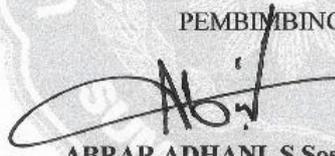
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : **CHAIRUNNISA WIDYA NINGRUM**  
NPM : 1803110073  
Judul Skripsi : **DAMPAK *SELF DISCLOSURE* DI MEDIA SOSIAL  
TERHADAP PEMBENTUKAN KONSEP DIRI PADA  
SISWA SMA PANCA BUDI**

Medan, 31 Maret 2022

PEMBIMBING



**ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom**

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI



**AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom**



**Dr. ARIEL SALEH, S.Sos., M.SP**

## PENGESAHAN

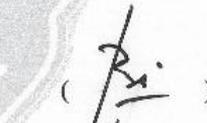
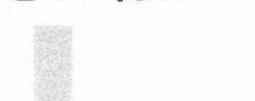
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : CHAIRUNNISA WIIDYA NINGRUM  
NPM : 1803110073  
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
Pada hari, tanggal : Kamis, 31 Maret 2022  
Waktu : Pukul 08.00 WIB s.d Selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom  
PENGUJI II : FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom  
PENGUJI III : ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

()  
()  
()

### PANTIA PENGUJI

Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

Sekretaris

ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Chairunnisa Widya Ningrum**, NPM **1803110073**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kerjasama di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 31 Maret 2022

Yang menyatakan,



**CHAIRUNNISA WIDYA NINGRUM**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis hadiahkan kepada Allah SWT dan Baginda Rasulullah Muhammad SAW, karena atas rahmat dan karunia-Nya serta memberikan penulis nikmat dan rezeki sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “**DAMPAK *SELF DISCLOSURE* DI MEDIA SOSIAL TERHADAP PEMBENTUKAN KONSEP DIRI PADA SISWA SMA PANCA BUDI**”.

Ucapan terima kasih sedalam-dalamnya dan setulusnya penulis berikan kepada **Ayahanda Yendri** dan **Ibunda Ernawita Ningsih** yang selalu memberikan do’a dan dukungan secara materil, moral, serta nasihat yang selama ini telah diberikan kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera

Utara dan selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Kepada Bapak Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah I, dan Wakil Kepala Sekolah II SMA Panca Budi Medan yang telah memberikan izin serta bantuan kepada penulis selama penelitian berlangsung.
9. Kepada Siswa SMA Panca Budi Medan yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis melakukan penelitian.
10. Kepada Gilang Lazuardy selaku saudara kandung penulis yang juga banyak telah memberikan do'a dan dukungan secara materi dan moral.
11. Kemudian kepada para sahabat yang selalu memberikan dukungan, do'a, dan juga bantuan yaitu Rara, Indah, Nisa, Yola, Ade, Indah, Dinda, Angga, dan Yudi.

12. Kepada para teman dan saudara yang penulis tidak dapat sebutkan satu per satu, yang tentunya telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan juga do'a.

13. *Last but not least, i want to thank to myself for always being strong, never give up for everything, and keep myself amazing. I love you, myself!*

Penulis menyadari berbagai kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini, maka dari itu diharapkan saran dan kritik untuk perbaikan atas kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini. Mohon maaf segala kekurangan, penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 31 Maret 2022

Penulis,

**CHAIRUNNISA WIDYA NINGRUM**  
**NPM: 1803110073**

# **DAMPAK *SELF DISCLOSURE* DI MEDIA SOSIAL TERHADAP PEMBENTUKAN KONSEP DIRI PADA SISWA SMA PANCA BUDI**

**CHAIRUNNISA WIDYA NINGRUM**

**NPM: 1803110073**

## **ABSTRAK**

*Self disclosure* tidak hanya dapat dilakukan secara langsung, namun dapat dilakukan melalui berbagai media teknologi atau media sosial. Sebuah hubungan dekat akan dimulai dari sebuah komunikasi antarpribadi dan akan terpusat pada kemampuan seseorang untuk berani dalam membuka dirinya kepada orang yang ia percayai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak *self disclosure* di media sosial terhadap pembentukan konsep diri pada siswa SMA Panca Budi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *self disclosure*, komunikasi antarpribadi, Johari Window, konsep diri, media sosial, dan siswa SMA. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dampak yang signifikan antara *self disclosure* di media sosial terhadap pembentukan konsep diri pada siswa SMA Panca Budi berdasarkan pada nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel yaitu  $4,508 > 1,666$  dan nilai probabilitas  $t$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Adapun persentase sebesar 22% atau 0,220 pembentukan konsep diri pada siswa SMA Panca Budi dipengaruhi oleh *self disclosure* di media sosial dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci** : *Self Disclosure, Konsep Diri, dan Media Sosial*

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pembatasan Masalah .....	5
1.3 Rumusan Masalah .....	6
1.4 Tujuan Penelitian .....	6
1.5 Manfaat Penelitian .....	6
1.6 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II URAIAN TEORITIS</b> .....	<b>8</b>
2.1 <i>Self Disclosure</i> .....	8
2.1.1 Pentingnya <i>Self Disclosure</i> .....	9
2.2 Komunikasi Antarpribadi.....	10
2.2.1 Ciri-Ciri Komunikasi Antarpribadi.....	11
2.2.2 Fungsi Komunikasi Antarpribadi.....	11
2.3 Teori Johari Window .....	11
2.4 Konsep Diri .....	13
2.4.1 Konsep Diri Memengaruhi Komunikasi Antarpribadi.....	14
2.5 Media Sosial.....	17
2.5.1 Manfaat Media Sosial .....	18
2.6 Siswa SMA (Sekolah Menengah Atas).....	19

2.7 Hipotesis Penelitian.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	20
3.2 Kerangka Konsep.....	20
3.3 Definisi Konsep.....	21
3.4 Definisi Operasional .....	22
3.5 Populasi dan Sampel .....	23
3.5.1 Populasi.....	23
3.5.2 Sampel.....	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.6.1 Kuesioner .....	25
3.6.2 Kepustakaan .....	25
3.7 Teknik Analisis Data.....	26
3.7.1 Uji Korelasi <i>Pearson Product Moment</i> .....	26
3.7.2 Uji Parsial (t).....	26
3.7.3 Skala Guilford .....	27
3.7.4 Uji Determinasi .....	27
3.7.5 Uji Regresi Linear Sederhana .....	27
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	30
4.1.1 Deskripsi Data.....	30
4.1.2 Uji Korelasi <i>Pearson Product Moment</i> .....	41
4.1.3 Uji Parsial (t).....	42

4.1.4 Uji Determinasi .....	44
4.1.5 Uji Regresi Linear Sederhana .....	44
4.2 Pembahasan.....	46
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>48</b>
5.1 Simpulan .....	48
5.2 Saran.....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

3.1 Definisi Operasional Penelitian.....	22
3.2 Skala Likert .....	25
4.1 Jenis Kelamin Responden .....	31
4.2 Usia Responden.....	31
4.3 Menggunakan media sosial (Instagram & WhatsApp) lebih dari 3 kali dalam sehari .....	31
4.4 Frekuensi aktif dalam bertukar pesan dan memposting aktivitas di media sosial (Instagram & WhatsApp).....	32
4.5 Menggunakan bahasa yang sopan dan tidak kasar di media sosial (Instagram & WhatsApp).....	32
4.6 Mengungkapkan informasi positif mengenai diri sendiri di media sosial (Instagram & WhatsApp).....	32
4.7 Menggunakan bahasa yang kasar di media sosial (Instagram & WhatsApp) .....	33
4.8 Suka memancing keributan di media sosial (Instagram & WhatsApp) melalui pesan yang dikirim atau unggah.....	33
4.9 Selalu membagikan aktivitas di media sosial (Instagram & WhatsApp) sesuai dengan yang dijalani.....	33
4.10 Cerita dan curhatan yang dibagikan di media sosial (Instagram & WhatsApp) sesuai dengan perasaan .....	34
4.11 Selalu membagikan informasi yang benar dan tidak <i>hoax</i> di media sosial (Instagram & WhatsApp).....	34
4.12 Postingan aktivitas dan curhatan yang dibagikan di media sosial (Instagram & WhatsApp) adalah milik sendiri .....	34
4.13 Mampu terbuka kepada siapapun dalam kondisi apapun di media sosial (Instagram & WhatsApp).....	35
4.14 Tidak memilih lawan bicara ketika berinteraksi di media sosial (Instagram & WhatsApp).....	35

4.15 Mengungkapkan informasi mengenai diri sendiri di media sosial (Instagram & WhatsApp) secara bebas.....	35
4.16 Tidak merasa tertekan ketika membuka diri di media sosial (Instagram & WhatsApp).....	36
4.17 Merasa aman dan nyaman ketika membuka diri di media sosial (Instagram & WhatsApp).....	36
4.18 Media sosial (Instagram & WhatsApp) adalah sarana yang tepat untuk saya membuka diri .....	36
4.19 Dapat mengungkapkan permasalahan yang sedang dialami dengan detil di media sosial (Instagram & WhatsApp).....	37
4.20 Menceritakan hal yang sangat mendalam hanya kepada teman dekat melalui media sosial (Instagram & WhatsApp) .....	37
4.21 Memasang foto profil di media sosial (Instagram & WhatsApp) dengan foto asli .....	37
4.22 Memiliki kepribadian yang baik dan sopan .....	38
4.23 Mampu mengurus dan mengatasi diri sendiri pada kondisi apapun .....	38
4.24 Sebelum bertindak biasanya berpikir panjang terlebih dahulu .....	38
4.25 Percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki .....	39
4.26 Merasa rendah diri ketika ada orang lain yang memiliki prestasi.....	39
4.27 Selalu dapat mengontrol rasa emosional di dalam diri .....	39
4.28 Termotivasi ketika melihat pencapaian orang lain di media sosial (Instagram & WhatsApp).....	40
4.29 Bersyukur dengan kondisi fisik saat ini .....	40
4.30 Mampu menerima keadaan yang saat ini sedang dijalani .....	40
4.31 Memiliki penilaian yang baik terhadap diri sendiri .....	41
4.32 Sering merasa rendah diri terhadap kualitas diri.....	41
4.33 Hasil Uji Korelasi <i>Pearson Product Moment</i> .....	42
4.34 Hasil Uji Parsial (t) .....	43

4.35 Hasil Uji Determinasi.....	44
4.36 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	45

## **DAFTAR GAMBAR**

2.1 Johari Window .....	12
3.1 Kerangka Konsep .....	21

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dasar dari *self disclosure* atau keterbukaan diri adalah komunikasi yang lebih mendalam dengan diri sendiri dan orang lain. Orang-orang yang mampu melakukan *self disclosure* cenderung lebih ekspresif, mampu beradaptasi, dan cepat menyesuaikan diri. Namun sebaliknya bagi yang cenderung tertutup, mereka akan sulit untuk beradaptasi dan membentuk komunikasi yang kurang efektif (Setianingsih, 2015).

Lalu Setianingsih mengungkapkan, bagi sebagian orang *self disclosure* akan sulit untuk dilakukan sehingga mereka akan lebih memilih untuk memendam permasalahan yang ada, tanpa berbagi cerita kepada orang terdekatnya. Pada umumnya, *self disclosure* terjadi karena adanya interaksi dan komunikasi dari lingkungannya dan juga pola asuh dari orang tua (Setianingsih, 2015).

Lumsden (dalam Septiani et al., 2019) mengemukakan bahwasannya dengan *self disclosure* dapat membantu seseorang untuk berkomunikasi kepada orang lain sehingga akan meningkatkan kepercayaan diri dan membentuk sebuah hubungan dekat yang akrab. Umumnya seseorang yang tidak melakukan *self disclosure* akan mendapatkan penerimaan sosial yang sedikit dan hal itu dapat memengaruhi kepribadiannya.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat telah mempermudah khalayak untuk berkomunikasi dan berinteraksi, hal itu dapat tercapai karena hadirnya internet. Internet memberikan banyak kemudahan bagi banyak individu di seluruh

dunia karena dapat berkomunikasi, berinteraksi, dan mendapatkan berbagai jenis informasi tanpa adanya batasan waktu dan ruang (Yz-zahra & Hasfi, 2018).

Benua Asia merupakan pengguna internet paling tinggi pertama. Pada bulan Maret 2021 tercatat sampai 2.76 miliar jiwa atau 53.4% penggunaannya. Posisi kedua ditempati oleh Eropa sebanyak 737 juta jiwa atau 14.3% pengguna. Posisi ketiga terdapat Afrika sebanyak 594 juta jiwa atau 11.5% (Internet World Stats, 2021).

Sampai saat ini perkembangan pengguna internet di Indonesia telah meroket tinggi. Di Indonesia, internet telah menjadi media interaksi sosial yang mampu menciptakan hubungan baru dan bentuk komunikasi yang baru. Pada Juni 2021 tercatat 212 juta jiwa pengguna dari total populasi sebesar 276 juta jiwa (Internet World Statistics, 2021).

Adanya internet telah menghadirkan media sosial yang merupakan perwujudan dari jenis dan cara komunikasi yang baru. Banyaknya jenis media sosial yang beredar tentunya membuat khalayak luas, terkhususnya anak remaja yang duduk di bangku sekolah menengah atas (SMA) sangat suka untuk membagikan pengalaman, aktivitas, dan perasaan mereka di media sosial.

Hasil riset yang dilakukan oleh Hootsuite dan We Are Social menunjukkan selama Januari 2021 terdapat tiga jenis media sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Pertama ada Youtube sebanyak 93.8% pengguna, lalu kedua ada WhatsApp sebanyak 87.7% pengguna, dan ketiga ada Instagram sebanyak 86.6% pengguna. Pengguna media sosial pada rentang usia

13-17 tahun sebanyak 6.8% perempuan dan 5.7% laki-laki dengan total keseluruhan 12.5% (We Are Social, 2021).

Salah satu hal yang menjadi kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial adalah komunikasi. Komunikasi menjadi salah satu kebutuhan paling tinggi karena setiap manusia membutuhkan atau bergantung pada orang lain. Untuk memenuhi kebutuhannya, manusia pasti melakukan komunikasi kepada orang lain secara langsung maupun tidak langsung. Adanya komunikasi telah mempermudah manusia untuk memperoleh apa yang mereka butuhkan atau inginkan sehingga tujuan-tujuan yang telah mereka susun akan terpenuhi.

Hanani (2017) mengatakan bahwa interaksi dan komunikasi merupakan cara yang paling tepat untuk memenuhi kebutuhan hidup. Karena komunikasi juga merupakan solusi utama bagi seseorang demi mempertahankan kelangsungan hidupnya. Maka dari itu untuk memenuhi kebutuhan hidup, manusia yang disebut sebagai makhluk komunikasi hendaklah berkomunikasi dan menciptakan interaksi.

Komunikasi antarpribadi yaitu ketika komunikator dan komunikan berkomunikasi satu sama lain untuk menyampaikan pesan secara langsung sehingga akan mengubah cara berpikir, sikap, dan perilaku seseorang, serta komunikator akan mengetahui secara langsung pula mengenai reaksi dan tanggapan dari komunikan yang menjadi lawan bicaranya (Simanjuntak & Nasution, 2017).

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju kedewasaan. Pada fase remaja inilah banyak perkembangan dan juga perubahan

yang terjadi seperti pada mental, konsep diri, pola pikir, fisik, dan juga sosial. Remaja memiliki berbagai karakteristik pribadi, sikap, dan tingkah laku yang bervariasi sehingga pola perilaku yang ada pun akan sangat khas. Para remaja yang menggunakan media sosial telah melakukan komunikasi antarpribadi dengan saling berbalas pesan, mengutarakan perasaan melalui postingan, menyukai sebuah postingan, dan sejenisnya.

Masa perkembangan yang dilalui oleh remaja inilah yang akan menghasilkan berbagai pemikiran-pemikiran sehingga terciptanya perilaku menyimpang dan tidak terkontrol karena kurangnya pengawasan dari orang tua. Adanya perkembangan teknologi yang memberikan kemudahan bagi khalayak luas telah memberikan dampak positif dan negatif yang cukup besar. Terbentuknya *self-esteem* yang kuat, kebahagiaan, dan berlebihnya keberanian yang dimiliki pada remaja akan menimbulkan tindakan yang cenderung mengganggu orang lain (Diananda, 2019).

Adanya interaksi dan komunikasi yang dilakukan tentu saja akan membentuk sebuah konsep diri. Hal itu dikarenakan adanya *self disclosure* (keterbukaan diri) yang dilakukan oleh khalayak luas terutama remaja. Menurut Padatu (2015) adanya masalah sosial yang dihadapi oleh para remaja masuk ke dalam konflik antarpribadi karena hal tersebut menyangkut kepada interaksi dan komunikasi yang dihasilkan oleh antar individu, sehingga mereka akan dituntut untuk merespon.

Lalu Padatu juga berpendapat jika konsep diri sangat berkaitan erat dengan komunikasi antarpribadi, karena seseorang akan menilai melalui cara mereka

berkomunikasi. Konsep diri sangat penting untuk diketahui agar kita memahami bagaimana pandangan dan juga memahami diri sendiri, dengan adanya konsep diri akan meningkatkan keefektifan dalam komunikasi antarpribadi (Padatu, 2015).

Tentu saja setiap bentuk *self disclosure* yang dilakukan oleh para remaja, terutama yang sedang duduk di bangku sekolah menengah atas, sudah membentuk konsep diri mereka dengan citra yang positif ataupun negatif. Di SMA Panca Budi Medan, para siswanya sudah sangat melekat dengan media sosial sehingga secara tidak sadar mereka akan membentuk konsep diri sesuai intensitas keaktifan mereka dalam bermedia sosial.

## **1.2 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah pada penelitian ini digunakan untuk meminimalisir dan menghindari adanya penyimpangan dan pelebaran pokok permasalahan. Sehingga tujuan dari penelitian ini akan tercapai dengan terarahnya pokok permasalahan dan memudahkan pembahasan. Berikut beberapa batasan masalah yang terdapat pada penelitian ini:

- a. Luas lingkup penelitian hanya meliputi area terbuka (*open area*) pada Teori Johari Window.
- b. Informasi yang ada pada penelitian hanya meliputi *self disclosure* dan konsep diri pada siswa SMA Panca Budi di Medan kelas XI yang memiliki media sosial (Instagram dan WhatsApp).

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “**Apakah ada dampak *self disclosure* di media sosial terhadap pembentukan konsep diri pada siswa SMA Panca Budi?**”

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak *self disclosure* di media sosial terhadap pembentukan konsep diri pada siswa SMA Panca Budi.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Berikut terdapat beberapa manfaat dari penelitian ini, yakni:

#### a. Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk membandingkan antar teori yang di dapat selama perkuliahan dengan kondisi yang ada di lapangan.

#### b. Secara Praktis

Penelitian ini sebagai syarat penyelesaian studi di Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

### 1.6 Sistematika Penulisan

**BAB I** : Merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian

**BAB II** : Merupakan uraian teoritis yang memaparkan tentang *self disclosure*, komunikasi antarpribadi, teori Johari Window, konsep

diri, media sosial, dan siswa SMA (Sekolah Menengah Atas). Pada bab ini juga terdapat hipotesis penelitian.

**BAB III** : Merupakan persiapan dan juga pelaksanaan penelitian yang memaparkan tentang metode penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, definisi operasional, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi, waktu penelitian dan deskripsi ringkas objek penelitian.

**BAB IV** : Merupakan pembahasan yang memaparkan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB V** : Merupakan penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 *Self Disclosure***

*Self disclosure* atau keterbukaan diri adalah hal yang paling sering dilakukan oleh manusia sebagai makhluk sosial. Perkenalan diri yang sering dilakukan kepada orang yang baru ditemui juga termasuk ke dalam *self disclosure*. Secara umum pengertian *self disclosure* adalah sebuah proses pengungkapan informasi pribadi kepada orang lain yang dapat diungkapkan secara langsung maupun tidak langsung melalui suatu media. Padatu (2015) mengatakan salah satu cara untuk mengungkapkan dirinya kepada orang lain adalah dengan *self disclosure*.

*Self disclosure* memiliki banyak manfaat bagi khalayak luas. Tingkat keakraban dan juga intensitas komunikasi antar individu akan meningkat ketika melakukan *self disclosure*. Adanya *self disclosure* yang dilakukan pun akan mempermudah dalam mencari solusi dari sebuah permasalahan yang sedang dihadapi. Akan tetapi jika tidak membuka diri, maka akan terjadi *misscommunication* atau kesalahpahaman yang akan mengakibatkan hubungan yang memburuk dan terciptanya pikiran-pikiran negatif (Setianingsih, 2015).

Hanani (2017) mengemukakan ketika membuka diri diperlukan adanya kepercayaan (*belief*) untuk menciptakan berbagai interaksi dan juga komunikasi yang lebih dalam. Jika *self disclosure* dilakukan tanpa adanya rasa kepercayaan antara satu dengan yang lainnya maka akan sangat berpengaruh terhadap interaksi selanjutnya. *Self disclosure* tidak hanya dapat dilakukan secara langsung, namun dapat dilakukan melalui berbagai media teknologi atau media sosial. Mau

bagaimana pun konsep diri yang dimiliki, manusia sebagai makhluk sosial sudah sepantasnya untuk tetap membuka diri untuk membangun sebuah hubungan.

*Self disclosure* menjadi komponen paling penting ketika terjadinya komunikasi antarpribadi. Karena adanya *self disclosure* akan menciptakan sebuah hubungan baru bagi si komunikator dan juga komunikan dan hal ini tentunya akan menjadikan komunikasi yang efektif ketika mereka mulai bertukar pesan atau informasi. Sebuah hubungan dekat akan dimulai dari sebuah komunikasi antarpribadi dan akan terpusat pada kemampuan seseorang untuk berani dalam membuka dirinya kepada orang yang ia percayai.

### **2.1.1 Pentingnya *Self Disclosure***

Menurut Hanani (2017) *self disclosure* memiliki tingkat kepentingan yang sangat tinggi bagi kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Karena tanpa *self disclosure* maka akan terasa sulit dalam menjalani kehidupan sosial. Berikut beberapa alasan pentingnya *self disclosure*, yakni:

- a. Setiap manusia memiliki potensi diri yang tidak diketahuinya, maka dari itu *self disclosure* sangat penting dan berguna untuk dilakukan dengan orang lain untuk mengetahui potensi tersebut.
- b. Adanya keterbatasan yang dimiliki akan menyulitkan di kehidupan sehari-hari, sehingga diperlukan membuka diri kepada orang lain untuk membentuk sebuah hubungan baru.
- c. Menghilangkan rasa tidak percaya diri dan meningkatkan rasa kepercayaan diri.
- d. Menciptakan hubungan yang harmonis.

- e. Memerlukan orang lain untuk membantu menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Memerlukan validasi yang akan menghasilkan satu pemahaman.
- g. Mengontrol suatu tindakan yang akan dilakukan atau yang telah dilakukan.
- h. Membangun rasa keyakinan dalam diri.

## **2.2 Komunikasi Antarpribadi**

Komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung sehingga komunikator dan komunikan akan saling memberikan reaksi verbal dan nonverbal. Jika hanya terdapat dua orang saja seperti hubungan suami dan istri, maka bentuk komunikasi ini disebut dengan komunikasi diadik. Ketika terjadinya suatu interaksi komunikasi antarpribadi, maka komunikasi ini dapat menyebabkan perubahan sebuah pendapat, sikap, dan perilaku seseorang (Mulyana, 2015).

Menurut Insani & Adhani (2021) dari aspek psikologis, hal terpenting dalam komunikasi tentang diri pribadi yakni tidak akan diamati secara langsung oleh individu lain. Dengan demikian, pengamatan yang terjadi dalam komunikasi interpersonal dilakukan melalui perilaku dan persepsi pengamat.

Komunikasi antarpribadi sangat berperan penting dalam hal apapun, hal itu dikarenakan tanpa adanya komunikasi antarpribadi maka kesamaan paham tidak akan terjadi sehingga akan menimbulkan komunikasi yang tidak efektif. Komunikasi antarpribadi yang tidak efektif tidak akan menciptakan hubungan atau relasi baru dalam kehidupan sosial. Hal ini tentu saja akan semakin mempersulit hidup karena kebutuhan utama tidak akan terpenuhi

### **2.2.1 Ciri-Ciri Komunikasi Antarpribadi**

Terdapat beberapa ciri-ciri dari komunikasi antarpribadi menurut para ahli, tentunya ciri-ciri ini yang akan menjadi pembeda antara komunikasi antarpribadi dengan komunikasi lainnya. Ciri-ciri komunikasi antarpribadi yakni:

- a. Terjadi akibat adanya dorongan.
- b. Menyebabkan berbagai dampak.
- c. Saling membalas.
- d. Terdapat minimal dua orang.
- e. Tidak terikat pada suasana, sehingga akan lebih bervariasi.
- f. Adanya lambang yang berarti.

### **2.2.2 Fungsi Komunikasi Antarpribadi**

- a. Untuk memahami diri sendiri.
- b. Membentuk konsep diri.
- c. Menciptakan lingkungan sosial.
- d. Alat untuk mencapai sebuah tujuan.
- e. Untuk mendapatkan informasi.

## **2.3 Teori Johari Window**

Johari Window merupakan teori yang umumnya digunakan untuk membantu seseorang dalam mengenali dirinya dan membuka diri sehingga akan menciptakan konsep diri dan komunikasi yang efektif. Teori ini dikemukakan oleh psikolog asal Amerika, yaitu Joseph Luft dan Harrington Ingham (Nurdin, 2020).

**Gambar 2.1 Johari Window****DIRI SENDIRI**

Area Terbuka	Area Buta
Area Tersembunyi	Area Tidak Dikenal

Sumber: Nurdin (2020)

Mereka mengilustrasikan jendela tersebut dengan mengibaratkan manusia adalah sebuah ruangan yang memiliki empat serambi, yang masing-masing serambi memiliki berbagai potensi baik dan buruk jika terbuka. Penjelasan empat jendela tersebut sebagai berikut:

- a. Area terbuka (*open area*) adalah sebuah area yang diketahui oleh orang lain dan diri sendiri. Seperti sifat, perilaku, dan perasaan yang dapat diketahui oleh orang lain pula.
- b. Area buta (*blind area*) adalah sebuah area yang orang lain mengetahui namun diri sendiri tidak mengetahuinya. Biasanya perasaan, sifat, dan perilaku yang tidak kita sadari namun dapat diketahui oleh orang lain.
- c. Area tersembunyi (*hidden area*) adalah sebuah area yang orang lain tidak mengetahui namun diri sendiri mengetahuinya. Area ini dapat mengacu kepada rahasia yang sering disembunyikan sehingga orang lain tidak akan mengetahuinya.
- d. Area tidak dikenal (*unknown area*) adalah sebuah area yang orang lain tidak mengetahui dan diri sendiri juga tidak mengetahuinya. Area ini

menunjukkan jika terdapat hal-hal yang tidak diketahui oleh diri sendiri dan orang lain.

#### **2.4 Konsep Diri**

Konsep diri adalah persepsi mengenai fisik, sosial, dan psikis tentang diri kita sendiri yang diperoleh dari pengalaman serta interaksi dengan orang lain. Secara umum, konsep diri merupakan pandangan atau penilaian kita mengenai diri sendiri. Perasaan juga termasuk ke dalam konsep diri karena apapun yang kita rasakan pada sebuah interaksi dan keterbukaan dalam komunikasi akan membentuk konsep diri.

Menurut Pinem (2018) konsep diri terbentuk karena adanya interaksi dan pengalaman yang didapatkan, bukan terbentuk sejak lahir. Interaksi dan pengalaman tersebut dapat berupa pengungkapan atau keterbukaan diri sendiri atas dorongan kebutuhan. Terdapat dua komponen dalam konsep diri, yaitu komponen afektif dan komponen kognitif. Komponen afektif adalah sebuah komponen mengenai aspek emosional atau perasaan dari seseorang, seperti harga diri, perasaan mencintai, dan lain sebagainya. Sedangkan komponen kognitif adalah sebuah komponen mengenai aspek keyakinan atau persepsi dari seseorang akan suatu objek, seperti citra diri, menilai tindakan, dan lain sebagainya.

Konsep diri yang paling utama biasa terbentuk dari orang-orang terdekat yang dimiliki, seperti keluarga. Orang tua termasuk pengaruh paling besar dalam pembentukan konsep diri. Namun seiring bertambahnya usia menjadi dewasa telah membentuk ruang lingkup baru lagi di kalangan pertemanan. Meluasnya relasi pertemanan yang didapatkan telah memunculkan berbagai konsep diri, tentu

hal ini harus disaring dengan baik agar konsep diri tidak menyebabkan kegaduhan dan menurunnya tingkat kesopanan. Jadi untuk mengenal diri sendiri, dapat dilakukan dengan berinteraksi kepada orang lain.

Secara sadar maupun tidak sadar, terkadang kita sering menguji pembentukan konsep diri. Hal itu dikarenakan konsep diri selalu bergantung kepada reaksi dan respon dari orang lain terhadap diri sendiri. Akan tetapi, pada umumnya sering sekali kita mencoba untuk membentuk konsep diri sesuai harapan orang lain sebagai pembuktian. Terdapat dua faktor yang dapat memengaruhi konsep diri, yaitu orang lain dan kelompok rujukan.

#### **2.4.1 Konsep Diri Memengaruhi Komunikasi Antarpribadi**

##### **a. Memenuhi Ramalan Sendiri**

Di dalam komunikasi antarpribadi, konsep diri adalah salah satu faktor penentu karena setiap perilaku, perasaan, ataupun prinsip seseorang akan dilakukan berdasarkan konsep dirinya. Seseorang yang cenderung melakukan sesuatu secara berulang dengan konsep dirinya maka hal tersebut disebut dengan membuat keyakinan sendiri.

Perilaku atau tingkah laku akan sesuai dengan konsep diri yang dimiliki, karena hal ini sangat berkaitan erat dan berhubungan. Dapat dikatakan seperti dirimu adalah seperti apa yang kamu pikirkan. Diri sendiri akan berusaha untuk membentuk sebuah label yang melekat berdasarkan respon dan umpan balik yang dilontarkan oleh orang lain. Jadi kualitas dari komunikasi antarpribadi seseorang akan ditentukan seberapa baik konsep diri yang dibentuknya. Terdapat tanda-tanda seseorang yang memiliki konsep diri negatif atau buruk, yaitu:

1. Selalu peka terhadap kritik yang diterimanya. Adanya konsep diri yang seperti ini akan membuat dirinya merasa terancam setiap kali orang lain memberikan kritik. Mereka memandang jika orang-orang yang memberikan kritik adalah orang yang akan menjatuhkan harga diri mereka. Lalu mereka sangat menghindari adanya komunikasi terbuka dan tidak segan-segan untuk memanipulatif keadaan.
2. Sangat responsif terhadap pujian yang didapatkan. Mereka cenderung suka menghindari pujian yang diterima, namun faktanya mereka sangat senang dipuji. Hal itu dikarenakan mereka ingin menjadi pusat perhatian dari pujian yang didapatkannya.
3. Berlebihan dalam mengkritik. Hal ini dapat disebut dengan hiperkritis, mereka selalu mengkritisi hal yang seharusnya tidak perlu untuk di kritik. Tidak hanya itu saja, mereka bahkan tidak segan-segan untuk meremehkan lawan bicaranya. Jika ada orang lain tengah berbicara mengenai pencapaian serta prestasi, maka ia akan mencela dan juga mengeluh.
4. Selalu merasa menjadi korban. Mereka cenderung selalu bertindak sebagai korban atau *playing victim* sehingga akan mengakibatkan permusuhan dan tidak adanya keakraban di dalam hubungan pertemanan.
5. Mudah merasa pesimis. Mereka akan langsung menyerah jika berhadapan dengan orang lain yang menurut mereka memiliki prestasi yang lebih banyak. Karena mereka beranggapan jika tidak ada gunanya untuk berhadapan dengan orang yang memiliki segudang prestasi (Rakhmat, 2013).

Sebaliknya terdapat juga beberapa tanda seseorang yang memiliki konsep diri positif (Rakhmat, 2013), yakni:

1. Yakin terhadap kemampuan *problem solving* dirinya.
2. Memandang jika semua manusia itu sama kedudukannya.
3. Tidak merasa malu ketika menerima pujian.
4. Memahami jika tidak setiap pendapat, tingkah laku, dan perasaan emosional dapat diterima oleh orang lain.
5. Selalu mengintrospeksi dan memperbaiki dirinya jika ada kepribadian dirinya yang kurang baik.

Fakta yang ada bahwasannya tidak ada seseorang yang memiliki sepenuhnya konsep diri yang negatif ataupun positif. Akan tetapi, adanya konsep diri yang positif akan membawa diri sendiri ke arah komunikasi dan interaksi yang lebih baik dan menguntungkan. Konsep diri yang positif pula akan melahirkan pola komunikasi antarpribadi yang lebih positif, sehingga orang lain dapat memberikan respon dan umpan balik yang positif.

#### **b. Membuka Diri**

Keterbukaan diri (*self disclosure*) yang dilakukan oleh seseorang akan menciptakan sebuah komunikasi antarpribadi yang lebih efektif. Karena ketika dalam berkomunikasi dengan orang lain saling terbuka, maka dapat lebih mudah untuk memahami dan meningkatkan pengetahuan mengenai diri sendiri. Untuk mengenali dan membuka diri maka dapat melakukannya dengan cara memahami dan menerapkan Johari Window. Pada Johari Window terdapat empat ruang, yaitu

area terbuka, area buta, area tersembunyi, dan area tidak diketahui. Semakin luas area publik/area terbuka, maka akan semakin dekat hubungan dengan orang lain.

### **c. Percaya Diri**

Orang yang cenderung menghindari komunikasi dan menutup diri biasanya memiliki kepercayaan diri yang rendah, sehingga sebisa mungkin mereka akan diam jika berada di tengah keramaian ataupun. Adanya konsep diri yang negatif akan menciptakan keinginan menutup diri (Rakhmat, 2013). Dalam pergaulannya pun mereka akan lebih suka menyendiri dan akan berbicara jika terdesak atau merasa perlu, namun terkadang pembicaraan mereka terkesan tidak relevan. Hal itu mereka lakukan agar tidak menjadi pusat perhatian banyak orang, di mana tentu saja mereka harus lebih banyak berbicara lagi dalam jangka waktu yang tidak dapat mereka prediksi.

## **2.5 Media Sosial**

Seiring berkembangnya teknologi, internet hadir untuk memudahkan dan memenuhi kebutuhan khalayak luas. Adanya jaringan internet telah menciptakan jenis interaksi dan komunikasi sosial yang baru, tentunya hal ini sangat berbeda ketika internet belum menjadi salah satu kebutuhan yang utama. Semakin canggihnya teknologi informasi, maka masyarakat memiliki pilihan untuk berinteraksi melalui jaringan internet seperti media sosial. Harahap et al. (2021) mengemukakan jika media sosial telah menghadirkan budaya baru dalam interaksi sosial remaja di Indonesia. Membagikan aktivitas sehari-hari sudah bukan menjadi hal yang tabu lagi.

Menurut Cahyono (2016), media sosial merupakan media yang dapat diakses secara *online* yang akan menciptakan interaksi dengan menggunakan berbagai web atau aplikasi sehingga memungkinkan penggunanya untuk berinteraksi kapan saja. Melalui media sosial para penggunanya dapat berkomunikasi dengan siapa saja jika memiliki jaringan internet.

Ada banyak jenis media sosial yang banyak digunakan oleh khalayak luas, di antaranya adalah Instagram dan WhatsApp. Instagram dan WhatsApp memiliki fitur-fitur obrolan dan juga telepon yang canggih, sehingga proses pertukaran pesan akan sangat mudah dilakukan. Tidak hanya itu saja, Instagram dan WhatsApp memiliki fitur *Story* yang berfungsi untuk membagikan berbagai kegiatan kepada khalayak luas yang sudah terkoneksi. Di Instagram memiliki informasi yang luas karena memiliki fitur *feeds* untuk membagikan foto-foto yang diikuti dengan *caption*, sehingga pengguna lain dapat mengirimkan komentar dan tanda suka.

### **2.5.1 Manfaat Media Sosial**

Lahirnya media sosial telah memberikan banyak kegunaan dan kemudahan bagi para penggunanya. Berikut beberapa manfaat yang sudah dirasakan oleh khalayak luas, yakni:

- a. Memberikan informasi secara *up to date*.
- b. Memperluas relasi pertemanan.
- c. Memberikan kemudahan ketika berbelanja *online*.
- d. Mempermudah sektor ekonomi dan pendidikan.
- e. Dapat membantu orang lain.

## 2.6 Siswa SMA (Sekolah Menengah Atas)

Siswa adalah suatu anggota masyarakat yang mengembangkan potensi dirinya dengan menerima pendidikan melalui guru di sekolah sesuai kurikulum yang berlaku. Siswa akan melalui jenjang pendidikan dengan jenis pendidikan tertentu dan sesuai cita-cita atau keinginannya. Siswa SMA merupakan remaja yang berusia sekitar 15 tahun hingga 18 tahun.

Pada siswa SMA tuntutan belajar akan semakin terasa berat sehingga terkadang ada beberapa di antara mereka yang membutuhkan dukungan secara verbal maupun nonverbal. Orang tua sangat disarankan untuk tetap dapat memahami kondisi para siswa SMA, karena rentang usia mereka masih berada dalam keadaan yang sulit stabil dan terkesan 'plin-plan'.

Siswa merupakan salah satu komponen paling penting dalam dunia pendidikan. Karena tanpa adanya siswa maka pendidikan tidak akan berjalan dengan baik. Siswa yang akan menjadi penggerak dan juga memberikan berbagai kontribusi yang dapat mendorong maju dunia pendidikan.

## 2.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, hingga uraian teoritis yang telah dibuat, maka berikut hipotesis pada penelitian ini.

**Ha:** Adanya dampak *self disclosure* di media sosial terhadap pembentukan konsep diri pada siswa SMA Panca Budi.

**Ho:** Tidak ada dampak *self disclosure* di media sosial terhadap pembentukan konsep diri pada siswa SMA Panca Budi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah sebuah jenis penelitian yang terukur, empiris, dan tersistematis yang menggunakan analisis statistik sehingga data yang dihasilkan akan jelas. Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme yang memiliki kegunaan untuk meneliti suatu sampel ataupun populasi dalam mengumpulkan data menggunakan alat penelitian, analisis data berupa statistik untuk menguji hipotesis yang telah disusun.

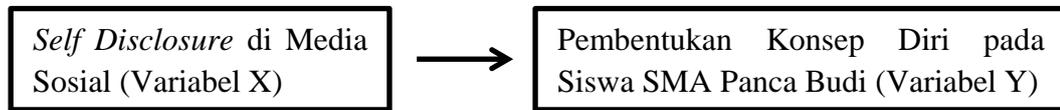
Penelitian ini menggunakan pendekatan secara deskriptif korelasional yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan *self disclosure* di media sosial terhadap pembentukan konsep diri pada siswa SMA Panca Budi.

#### **3.2 Kerangka Konsep**

Kerangka konsep adalah kesimpulan sementara mengenai hubungan antar variabel yang telah disusun berdasarkan pendeskripsian dari berbagai teori. Dari teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut maka akan dianalisis secara tersistematis dan kritis, sehingga menghasilkan kembali kesimpulan sementara mengenai hubungan antar variabel yang diteliti (Sugiyono, 2019).

Berikut kerangka konsep yang telah disusun pada penelitian ini, yaitu dampak *self disclosure* di media sosial terhadap pembentukan konsep diri pada siswa SMA Panca Budi Medan, sebagai berikut:

**Gambar 3.1 Kerangka Konsep**



Sumber: Olahan penelitian, 2022

### 3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep adalah abstraksi yang dideskripsikan dalam kata-kata sehingga akan membantu dalam memahami variabel yang ada. Terdapat dua variabel pada kerangka konsep di atas, yaitu *self disclosure* dan konsep diri. Berikut definisi dari variabel tersebut yakni:

- a. *Self disclosure* atau keterbukaan diri merupakan sebuah langkah yang dilakukan untuk mengungkapkan informasi mengenai diri sendiri kepada orang lain, secara sadar maupun tidak sadar (Liliweri, 2017). *Self disclosure* akan membantu individu dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan membuka diri akan membantu untuk meluaskan jaringan pertemanan sehingga tentunya akan memudahkan individu dalam mencapai suatu tujuan. Pada Johari Window, *self disclosure* terletak pada area terbuka karena pada area tersebut komunikator akan mengetahui dirinya dan komunikan juga mengetahui diri si komunikator.
- b. Komunikasi antarpribadi merupakan komunikasi yang dilakukan oleh komunikator dalam menyampaikan pesan kepada komunikan sehingga akan menghasilkan umpan balik secara langsung (Simanjuntak & Nasution, 2017).
- c. Media sosial juga disebut sebagai media baru. Pada media baru telah menggunakan teknologi yang canggih dengan adanya perangkat digital

seperti *smartphone* yang memungkinkan para penggunanya untuk lebih aktif dalam hal apapun. Media sosial hadir menjadi bagian dalam perkembangan media baru yang sangat menonjol dalam segi jaringan, kegunaan, kualitas, dan frekuensi (Liliweri, 2017).

- d. Konsep diri atau identitas diri merupakan pandangan seseorang mengenai dirinya sendiri yang terdiri dari berbagai hal, seperti perasaan, prestasi, dan lainnya (Liliweri, 2017). Untuk mengetahui konsep diri, individu harus memahami dan mengetahui dirinya sendiri sehingga akan memudahkan mereka dalam berinteraksi dengan orang lain.
- e. Siswa SMA merupakan salah satu perangkat paling penting dalam pendidikan yang melaksanakan proses pembelajaran pada tingkatan tertentu dengan mengikuti kurikulum yang tersedia. Umumnya para siswa SMA memiliki rentang usia 15-18 tahun.

### 3.4 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2019), definisi operasional yang tercakup dalam variabel penelitian merupakan suatu atribut dari sebuah objek, kegiatan, dan juga seseorang yang memiliki banyak variasi tertentu yang telah ditetapkan lalu dipelajari oleh peneliti dan ditarik kesimpulannya. Berikut definisi operasional pada penelitian ini, yaitu:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>
<b>Self disclosure di media sosial</b>	<i>Amount</i> : kuantitas yang diukur dengan frekuensi dan durasi keaktifan.	Frekuensi keaktifan
	<i>Valence</i> : hal positif atau negatif yang dilakukan	<i>Self disclosure</i> positif <i>Self disclosure</i> negatif

---

	oleh individu.	
	<i>Accuracy</i> dan <i>Honesty</i> : besaran individu mengetahui dirinya sendiri dan kejujurannya.	Tingkat ketepatan Tingkat kejujuran
	<i>Intention</i> : kesadaran dan kebebasan individu dalam mengontrol informasi yang diungkapkannya.	Kesadaran dalam mengungkapkan diri Kebebasan dalam mengungkapan diri
	<i>Intimacy</i> : mengungkapkan informasi detail mengenai dirinya.	Tingkat kepercayaan Pengungkapan yang mendalam
<b>Konsep diri</b>	Aspek Kognitif ( <i>Self image</i> : citra diri yang dimiliki seseorang)	Identitas diri Ideal diri Percaya diri
	Aspek Afektif ( <i>Self esteem</i> : penghargaan diri mengenai diri sendiri)	Perasaan diri Penerimaan diri Penilaian diri

---

Sumber: Olahan penelitian, 2022

### 3.5 Populasi dan Sampel

#### 3.5.1 Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah totalitas bukan hanya berdasarkan orang saja, namun objek yang berada di wilayah tersebut yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Objek atau subjek pada wilayah populasi tersebut telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Populasi pada umumnya meliputi keseluruhan dari sebuah wilayah yang dijadikan sebagai objek atau subjek penelitian yang memiliki mutu dan karakter tertentu, seperti institusi, peristiwa, individu, dan lain sebagainya yang dapat

memberikan informasi untuk data penelitian dan juga dapat membentuk kesimpulan akhir.

Pada penelitian ini, populasi yang menjadi pilihan peneliti adalah SMA Panca Budi Medan yang terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5, Simpang Tanjung, Medan Sunggal, Kota Medan. Jumlah siswa kelas XI adalah 285 orang yang menggunakan media sosial Instagram dan WhatsApp.

### 3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel merupakan perwakilan dari total karakteristik yang berada pada populasi tersebut. Sampel yang digunakan oleh peneliti harus dapat mewakili keseluruhan populasi agar tidak ada kesalahan pada data. Jika sampel yang diambil tidak dapat mewakili populasi dengan ketentuan yang ada, maka data yang diperoleh akan menghasilkan kesimpulan yang salah.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Teknik ini digunakan karena sampel diambil secara acak tanpa memandang strata yang ada. Pada penelitian ini ditemukan jumlah sampelnya sebanyak 74 orang yang didapatkan dengan cara mengundi. Rumus Taro Yamane (Sugiyono, 2018) digunakan untuk menentukan jumlah sampel dengan nilai presisi sebanyak 10% atau 0,1. Berikut cara penghitungannya:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan: n = jumlah sampel      d = nilai presisi (sebanyak 10%)

N = jumlah populasi      1 = angka konstan

$$n = \frac{285}{285 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$n = 74.02$

**$n = 74$  orang**

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.6.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan dan juga pernyataan secara tertulis kepada responden untuk mereka jawab. Kuesioner termasuk teknik pengumpulan data yang efisien untuk dilakukan karena variabel yang diteliti sudah terukur dan dapat mengharapkan informasi pasti dari responden (Sugiyono, 2019).

Pernyataan yang dilampirkan pada kuesioner mengenai *self disclosure* yang dilakukan oleh siswa SMA Panca Budi Medan melalui media sosial yang mereka miliki. Kuesioner yang disebarakan kepada responden dan menggunakan Skala Likert untuk dapat mengukur persepsi, sikap, dan juga pendapat individu dan kelompok mengenai fenomena sosial. Variabel yang diukur dengan skala likert akan dijelaskan lagi menjadi indikator-indikator penelitian (Sugiyono, 2019).

**Tabel 3.2 Skala Likert**

<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
<b>4</b>	Sangat Setuju
<b>3</b>	Setuju
<b>2</b>	Tidak Setuju
<b>1</b>	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Skala Likert (Sugiyono, 2019)

#### 3.6.2 Kepustakaan

Pengumpulan data ini adalah dengan mencari data dan informasi melalui berbagai literatur yang dapat digunakan dan berhubungan dengan penelitian ini.

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Menggunakan rumus korelasi product moment untuk menguji koefisien korelasi di antara variabel X dan variabel Y, yakni:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment

$n$  = Jumlah individu

$x$  = Angka untuk variabel X

$y$  = Angka untuk variabel Y

Pada penelitian ini ditetapkan taraf signifikansinya sebesar 0,05 ( $\alpha = 0,05$ ) atau 5% dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Kriteria yang ada pada penelitian ini yaitu:

1. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka artinya terdapat dampak antara variabel  $x$  terhadap variabel  $y$ .
2. Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel artinya tidak terdapat dampak antara variabel  $x$  terhadap variabel  $y$ .

#### 3.7.2 Uji Parsial (t)

Menguji signifikansi korelasi product moment untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut rumusnya:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t$  = t-hitung

$r$  = koefisien korelasi sederhana

$n$  = jumlah sampel

### 3.7.3 Skala Guilford

Menggunakan skala Guilford (Sugiyono, 2019) untuk melihat tinggi dan rendahnya korelasi, yaitu:

<0,119 = hubungan rendah

0,20 – 0,339 = hubungan rendah tapi pasti

0,40 – 0,669 = hubungan cukup berarti atau sedang

0,70 – 0,889 = hubungan kuat

>0,90 = hubungan kuat sekali

### 3.7.4 Uji Determinasi

Menggunakan rumus determinasi untuk mengetahui besaran persentase variabel X terhadap variabel Y, yaitu:

$$D = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$D$  = Jumlah responden

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi x dan y

### 3.7.5 Uji Regresi Linear Sederhana

Uji ini digunakan untuk memperkirakan variabel satu dengan yang lainnya dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen jika variabel independen dirubah. Berikut rumusnya:

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau jika X = 0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

### **3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi : SMA Panca Budi Medan yang terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto  
KM. 4,5, Simpang Tanjung, Medan Sunggal, Kota Medan.

Waktu : Penelitian dilaksanakan mulai Desember 2021 hingga Maret  
2022.

### **3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian**

SMA Panca Budi didirikan dan diresmikan pada tahun 1976 di Kota Medan. Saat ini SMA Panca Budi terletak di Gedung B Kampus Darul Amin Yayasan Prof. Dr. H. Kadirun Yahya. Sejak mulai berdiri SMA Panca Budi memiliki dua konsentrasi jurusan, yaitu IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Saat ini SMA Panca Budi memiliki akreditasi A dengan Kepala Sekolah Bapak Sugangsar, S.Si, Wakil Kepala Sekolah 1 (WKS 1) Bapak Lukman Sitompul, S.Pd, dan Wakil Kepala Sekolah 2 (WKS 2) Bapak Adlil Khairi Sitepu S.Pd. Jumlah siswa SMA Panca Budi secara keseluruhan adalah 789 orang dengan total kelas mulai dari kelas X hingga XII adalah 24 kelas.

Adapun Visi dan Misi dari SMA Panca Budi, yaitu:

**Visi:**

Mempersiapkan generasi unggul yang berkarakter, beriman, peduli lingkungan dan berdaya saing.

**Misi:**

1. Melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dan bimbingan secara efektif dan optimal untuk melahirkan generasi unggul;
2. Mampu berkomunikasi secara baik dengan bahasa Internasional;
3. Menumbuhkan sikap kepedulian sosial dan lingkungan;
4. Melaksanakan aktivitas keagamaan secara rutin untuk menghasilkan peserta didik berkarakter.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner berbentuk *Google Form* yang disebarkan kepada 74 orang siswa kelas XI di SMA Panca Budi Medan. Kuesioner ini disebarkan oleh Wakil Kepala Sekolah 1 (WKS 1) melalui grup *chat* WhatsApp para wali kelas dan wali kelas XI masing-masing meneruskannya kepada siswa.

Setelah pengumpulan data dilakukan maka telah diperoleh berbagai data dari responden, selanjutnya peneliti akan menyajikan data dalam bentuk analisis data. Pada pengumpulan data terdapat 30 item pernyataan di dalam kuesioner yang menggunakan skala Likert. Terdapat dua jenis data yang diambil pada penelitian ini, yaitu dampak *self disclosure* di media sosial (variabel X) dan pembentukan konsep diri siswa SMA Panca Budi (variabel Y). Pada setiap jawaban dari skala Likert tersebut memiliki besaran nilai, yaitu sangat setuju (SS) bernilai 4, setuju (S) bernilai 3, tidak setuju (TS) bernilai 2, dan sangat tidak setuju (STS) bernilai 1.

##### **4.1.1 Deskripsi Data**

###### **a. Data Responden**

Bagian ini berisikan mengenai identitas dari 74 orang responden untuk memberikan gambaran mengenai kondisi diri dari para responden. Dari data yang telah dikumpulkan identitas responden yang akan ditampilkan melalui tabel distribusi adalah usia dan jenis kelamin.

**Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	28	37,8	37,8	37,8
	Perempuan	46	62,2	62,2	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada data tabel 4.1 dapat diketahui bahwa siswa berjenis kelamin laki-laki sebanyak 37,8% atau 28 orang dan siswa berjenis kelamin perempuan sebanyak 62,2% atau 46 orang.

**Tabel 4.2 Usia Responden**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	2	2,7	2,7	2,7
	16	45	60,8	60,8	63,5
	17	26	35,1	35,1	98,6
	18	1	1,4	1,4	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada data tabel 4.2 terlihat bahwa siswa yang berusia 15 tahun sebanyak 2,7% atau 2 orang, siswa berusia 16 tahun sebanyak 60,8% atau 45 orang, siswa berusia 17 tahun sebanyak 35,1% atau 26 orang, dan siswa berusia 18 tahun sebanyak 1,4% atau 1 orang. Demikian mayoritas responden berusia 16 tahun.

#### **b. Data Deskripsi Dampak *Self Disclosure* di Media Sosial (Variabel**

**X)**

**Tabel 4.3 Menggunakan media sosial (Instagram & WhatsApp) lebih dari 3 kali dalam sehari**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,4	1,4	1,4
	TS	2	2,7	2,7	4,1
	S	23	31,1	31,1	35,1
	SS	48	64,9	64,9	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada data tabel 4.3 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 71 orang (96%) dan tidak setuju sebanyak 3 orang (4%).

**Tabel 4.4 Frekuensi aktif dalam bertukar pesan dan memposting aktivitas di media sosial (Instagram & WhatsApp)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	8,1	8,1	8,1
	TS	17	23,0	23,0	31,1
	S	29	39,2	39,2	70,3
	SS	22	29,7	29,7	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada data tabel 4.4 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 51 orang (68,9%) dan tidak setuju sebanyak 23 orang (31,1%).

**Tabel 4.5 Menggunakan bahasa yang sopan dan tidak kasar di media sosial (Instagram & WhatsApp)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,7	2,7	2,7
	TS	4	5,4	5,4	8,1
	S	23	31,1	31,1	39,2
	SS	45	60,8	60,8	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada data tabel 4.5 terlihat responden yang menjawab setuju sebanyak 68 orang (91,9%) dan tidak setuju sebanyak 6 orang (8,1%).

**Tabel 4.6 Mengungkapkan informasi positif mengenai diri sendiri di media sosial (Instagram & WhatsApp)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	4,1	4,1	4,1
	TS	7	9,5	9,5	13,5
	S	29	39,2	39,2	52,7
	SS	35	47,3	47,3	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada data tabel 4.6 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 64 orang (86,5%) dan tidak setuju sebanyak 10 orang (13,6%).

**Tabel 4.7 Menggunakan bahasa yang kasar di media sosial (Instagram & WhatsApp)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	46	62,2	62,2	62,2
	TS	18	24,3	24,3	86,5
	S	6	8,1	8,1	94,6
	SS	4	5,4	5,4	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada data tabel 4.7 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 10 orang (13,5%) dan tidak setuju sebanyak 64 orang (86,5%).

**Tabel 4.8 Suka memancing keributan di media sosial (Instagram & WhatsApp) melalui pesan yang dikirim atau unggah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	61	82,4	82,4	82,4
	TS	7	9,5	9,5	91,9
	S	2	2,7	2,7	94,6
	SS	4	5,4	5,4	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada data tabel 4.8 terlihat responden yang menjawab setuju sebanyak 6 orang (8,1%) dan tidak setuju sebanyak 68 orang (91,9%).

**Tabel 4.9 Selalu membagikan aktivitas di media sosial (Instagram & WhatsApp) sesuai dengan yang dijalani**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	7	9,5	9,5	9,5
	TS	25	33,8	33,8	43,2
	S	24	32,4	32,4	75,7
	SS	18	24,3	24,3	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada data tabel 4.9 terlihat responden yang menjawab setuju sebanyak 42 orang (56,7%) dan tidak setuju sebanyak 32 orang (43,3%).

**Tabel 4.10 Cerita dan curhatan yang dibagikan di media sosial (Instagram & WhatsApp) sesuai dengan perasaan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	11	14,9	14,9	14,9
	TS	26	35,1	35,1	50,0
	S	23	31,1	31,1	81,1
	SS	14	18,9	18,9	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada data tabel 4.10 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 37 orang (50%), dan tidak setuju sebanyak 37 orang (50%).

**Tabel 4.11 Selalu membagikan informasi yang benar dan tidak *hoax* di media sosial (Instagram & WhatsApp)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	10	13,5	13,5	13,5
	TS	2	2,7	2,7	16,2
	S	23	31,1	31,1	47,3
	SS	39	52,7	52,7	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada data tabel 4.11 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 62 orang (83,8%) dan tidak setuju sebanyak 12 orang (16,2%).

**Tabel 4.12 Postingan aktivitas dan curhatan yang dibagikan di media sosial (Instagram & WhatsApp) adalah milik sendiri**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	8	10,8	10,8	10,8
	TS	11	14,9	14,9	25,7
	S	27	36,5	36,5	62,2
	SS	28	37,8	37,8	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada data tabel 4.12 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 55 orang (74,3%) dan tidak setuju sebanyak 19 orang (25,7%).

**Tabel 4.13 Mampu terbuka kepada siapapun dalam kondisi apapun di media sosial (Instagram & WhatsApp)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	29	39,2	39,2	39,2
	TS	29	39,2	39,2	78,4
	S	10	13,5	13,5	91,9
	SS	6	8,1	8,1	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada data tabel 4.13 terlihat responden yang menjawab setuju sebanyak 16 orang (21,6%) dan tidak setuju sebanyak 58 orang (78,4%).

**Tabel 4.14 Tidak memilih lawan bicara ketika berinteraksi di media sosial (Instagram & WhatsApp)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	11	14,9	14,9	14,9
	TS	19	25,7	25,7	40,5
	S	28	37,8	37,8	78,4
	SS	16	21,6	21,6	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada data tabel 4.14 terlihat responden yang menjawab setuju sebanyak 44 orang (59,4%) dan tidak setuju sebanyak 30 orang (40,6%).

**Tabel 4.15 Mengungkapkan informasi mengenai diri sendiri di media sosial (Instagram & WhatsApp) secara bebas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	32	43,2	43,2	43,2
	TS	25	33,8	33,8	77,0
	S	9	12,2	12,2	89,2
	SS	8	10,8	10,8	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada data tabel 4.15 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 17 orang (23%) dan tidak setuju sebanyak 57 orang (77%).

**Tabel 4.16 Tidak merasa tertekan ketika membuka diri di media sosial (Instagram & WhatsApp)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	11	14,9	14,9	14,9
	TS	25	33,8	33,8	48,6
	S	25	33,8	33,8	82,4
	SS	13	17,6	17,6	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada data tabel 4.16 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 38 orang (51,4%) dan tidak setuju sebanyak 36 orang (48,7%).

**Tabel 4.17 Merasa aman dan nyaman ketika membuka diri di media sosial (Instagram & WhatsApp)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	21	28,4	28,4	28,4
	TS	21	28,4	28,4	56,8
	S	19	25,7	25,7	82,4
	SS	13	17,6	17,6	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada data tabel 4.17 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 32 orang (43,3%) dan tidak setuju sebanyak 42 orang (56,8%).

**Tabel 4.18 Media sosial (Instagram & WhatsApp) adalah sarana yang tepat untuk saya membuka diri**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	11	14,9	14,9	14,9
	TS	26	35,1	35,1	50,0
	S	27	36,5	36,5	86,5
	SS	10	13,5	13,5	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada data tabel 4.18 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 37 orang (50%) dan tidak setuju sebanyak 37 orang (50%).

**Tabel 4.19 Dapat mengungkapkan permasalahan yang sedang dialami dengan detil di media sosial (Instagram & WhatsApp)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	31	41,9	41,9	41,9
	TS	22	29,7	29,7	71,6
	S	15	20,3	20,3	91,9
	SS	6	8,1	8,1	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada data tabel 4.19 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 21 orang (28,4%) dan tidak setuju sebanyak 53 orang (71,6%).

**Tabel 4.20 Menceritakan hal yang sangat mendalam hanya kepada teman dekat melalui media sosial (Instagram & WhatsApp)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	8	10,8	10,8	10,8
	TS	10	13,5	13,5	24,3
	S	20	27,0	27,0	51,4
	SS	36	48,6	48,6	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada data tabel 4.20 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 56 orang (75,6%) dan tidak setuju sebanyak 18 orang (24,3%).

**c. Data Deskripsi Terhadap Pembentukan Konsep Diri Pada Siswa SMA Panca Budi (Variabel Y)**

**Tabel 4.21 Memasang foto profil di media sosial (Instagram & WhatsApp) dengan foto asli**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	17	23,0	23,0	23,0
	TS	9	12,2	12,2	35,1
	S	18	24,3	24,3	59,5

SS	30	40,5	40,5	100,0
Total	74	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada data tabel 4.21 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 48 orang (64,8%) dan tidak setuju sebanyak 26 orang (35,2%).

**Tabel 4.22 Memiliki kepribadian yang baik dan sopan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	5,4	5,4	5,4
	S	35	47,3	47,3	52,7
	SS	35	47,3	47,3	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada data tabel 4.22 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 70 orang (94,6%) dan tidak setuju 4 orang (5,4%).

**Tabel 4.23 Mampu mengurus dan mengatasi diri sendiri pada kondisi apapun**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	7	9,5	9,5	9,5
	S	28	37,8	37,8	47,3
	SS	39	52,7	52,7	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada data tabel 4.23 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 67 orang (90,5%) dan tidak setuju 7 orang (9,5%).

**Tabel 4.24 Sebelum bertindak biasanya berpikir panjang terlebih dahulu**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2,7	2,7	2,7
	S	20	27,0	27,0	29,7
	SS	52	70,3	70,3	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada data tabel 4.24 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 72 orang (97,3%) dan tidak setuju 2 orang (2,7%)

**Tabel 4.25 Percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	4,1	4,1	4,1
	TS	3	4,1	4,1	8,1
	S	29	39,2	39,2	47,3
	SS	39	52,7	52,7	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada data tabel 4.25 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 68 orang (91,9%) dan tidak setuju sebanyak 6 orang (8,2%).

**Tabel 4.26 Merasa rendah diri ketika ada orang lain yang memiliki prestasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	8	10,8	10,8	10,8
	TS	20	27,0	27,0	37,8
	S	28	37,8	37,8	75,7
	SS	18	24,3	24,3	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada data tabel 4.26 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 36 orang (62,1%) dan tidak setuju sebanyak 28 orang (37,8%).

**Tabel 4.27 Selalu dapat mengontrol rasa emosional di dalam diri**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	5,4	5,4	5,4
	TS	14	18,9	18,9	24,3
	S	27	36,5	36,5	60,8
	SS	29	39,2	39,2	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada data tabel 4.27 terlihat jika responden yang setuju sebanyak 56 orang (75,7%) dan tidak setuju sebanyak 18 orang (24,3%).

**Tabel 4.28 Termotivasi ketika melihat pencapaian orang lain di media sosial (Instagram & WhatsApp)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	8	10,8	10,8	10,8
	S	27	36,5	36,5	47,3
	SS	39	52,7	52,7	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada data tabel 4.28 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 66 orang (89,2%) dan tidak setuju 8 orang (10,8%).

**Tabel 4.29 Bersyukur dengan kondisi fisik saat ini**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,4	1,4	1,4
	TS	5	6,8	6,8	8,1
	S	17	23,0	23,0	31,1
	SS	51	68,9	68,9	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada data tabel 4.29 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 68 orang (91,9%) dan tidak setuju sebanyak 6 orang (8,2%).

**Tabel 4.30 Mampu menerima keadaan yang saat ini sedang dijalani**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,4	1,4	1,4
	TS	3	4,1	4,1	5,4
	S	24	32,4	32,4	37,8
	SS	46	62,2	62,2	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada data tabel 4.30 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 70 orang (94,6%) dan tidak setuju sebanyak 4 orang (5,5%).

**Tabel 4.31 Memiliki penilaian yang baik terhadap diri sendiri**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,4	1,4	1,4
	TS	11	14,9	14,9	16,2
	S	19	25,7	25,7	41,9
	SS	43	58,1	58,1	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada data tabel 4.31 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 62 orang (83,8%) dan tidak setuju sebanyak 12 orang (16,3%).

**Tabel 4.32 Sering merasa rendah diri terhadap kualitas diri**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	16	21,6	21,6	21,6
	TS	16	21,6	21,6	43,2
	S	29	39,2	39,2	82,4
	SS	13	17,6	17,6	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada data tabel 4.32 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 42 orang (56,8%) dan tidak setuju sebanyak 32 orang (43,2%).

#### 4.1.2 Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Pengujian korelasi *pearson product moment* bertujuan untuk mengetahui korelasi antara variabel *self disclosure* di media sosial (X) dengan variabel pembentukan konsep diri (Y).

**Tabel 4.33 Hasil Uji Korelasi *Pearson Product Moment***

<b>Correlations</b>		Self Disclosure di Media Sosial	Pembentukan Konsep Diri
Self Disclosure di Media Sosial	Pearson Correlation	1	,469**
	Sig. (2-tailed)	,74	,000
	N		74
Pembentukan Konsep Diri	Pearson Correlation		
	Sig. (2-tailed)	,469**	
	N	,000	
		74	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Olahan SPSS 25, 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.33 telah diketahui  $r$  hitung untuk variabel *self disclosure* di media sosial (X) dengan variabel pembentukan konsep diri (Y) adalah sebesar 0,469 dan  $r$  tabel untuk penelitian ini ditetapkan sebesar 0,226. Jadi terbukti bahwa  $0,469 > 0,226$  dan ini berarti terdapat hubungan antara variabel *self disclosure* di media sosial terhadap variabel pembentukan konsep diri. Pada skala Guilford  $r$  hitung 0,469 berada pada interval 0,40 – 0,669 yang berarti hubungan antar variabel cukup berarti atau sedang.

#### 4.1.3 Uji Parsial (t)

Pengujian parsial (t) pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pada pengujian ini yaitu:

- 1) Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak, hal ini berarti *self disclosure* di media sosial berdampak terhadap pembentukan konsep diri pada siswa SMA Panca Budi.

- 2) Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka  $H_0$  diterima, hal ini berarti *self disclosure* di media sosial tidak berdampak terhadap pembentukan konsep diri pada siswa SMA Panca Budi.

**Tabel 4.34 Hasil Uji Parsial (t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27,830	2,546		10,930	,000
Self Disclosure di Media Sosial	,242	,054	,469	4,508	,000

a. Dependent Variable: Pembentukan Konsep Diri  
Sumber: Hasil Olahan SPSS 25, 2022

$H_0: \beta = 0$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang mengartikan tidak ada dampak *self disclosure* di media sosial terhadap pembentukan konsep diri pada siswa SMA Panca Budi.

$H_0: \beta \neq 0$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang mengartikan terdapat dampak *self disclosure* di media sosial terhadap pembentukan konsep diri pada siswa SMA Panca Budi.

Berdasarkan data tabel 4.34 dapat diketahui bahwa nilai  $t$  hitung adalah 4,508. Nilai  $t$  tabel yang ditetapkan untuk penelitian ini sebesar 1,666 dengan taraf kesalahan 5% (0,05). Maka pada penelitian ini diperoleh bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, yaitu  $4,508 > 1,666$ . Hal ini berarti *self disclosure* di media sosial berdampak terhadap pembentukan konsep diri pada siswa SMA Panca Budi. Lalu dapat diketahui pula nilai probabilitas  $t$  yaitu sig sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang mengartikan terdapat dampak yang signifikan

antara *self disclosure* di media sosial terhadap pembentukan konsep diri pada siswa SMA Panca Budi.

#### 4.1.4 Uji Determinasi

Pengujian determinasi pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besaran persentase variabel *self disclosure* di media sosial (X) terhadap variabel pembentukan konsep diri (Y).

**Tabel 4.35 Hasil Uji Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,469 <sup>a</sup>	,220	,209	4,08563

a. Predictors: (Constant), Self Disclosure di Media Sosial  
Sumber: Hasil Olahan SPSS 25, 2022

Nilai determinasi pada data tabel 4.35 adalah kolom R Square yang memiliki nilai 0,220. Hal ini menunjukkan bahwa besaran nilai persentase yang memengaruhi variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 0,220 atau 22%. Sedangkan sisanya sebesar 78% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

#### 4.1.5 Uji Regresi Linear Sederhana

Pengujian regresi linear sederhana pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besaran kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.36 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27,830	2,546		10,930	,000
Self Disclosure di Media Sosial	,242	,054	,469	4,508	,000

a. Dependent Variable: Pembentukan Konsep Diri

Sumber: Hasil Olahan SPSS 25, 2022

Berdasarkan data di tabel 4.36 dapat diketahui bahwa nilai regresi linear sederhana adalah  $Y = 27,830 + 0,242X$ .

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : variabel pembentukan konsep diri siswa SMA Panca Budi

a : konstanta

b : variabel *self disclosure* di media sosial

Berikut dipaparkan hasil dari nilai regresi linear sederhana:

- 1) Nilai konstanta adalah positif 27,830 yang menunjukkan apabila durasi *self disclosure* di media sosial tidak mengalami perubahan maka akan memengaruhi pembentukan konsep diri siswa SMA Panca Budi sebesar 27,830.
- 2) Nilai regresi b adalah positif 0,242 terhadap pembentukan konsep diri siswa SMA Panca Budi, sehingga dapat diartikan apabila durasi *self disclosure* di media sosial meningkat sebanyak 1 maka akan meningkatkan pembentukan konsep diri siswa SMA Panca Budi sebesar 0,242.

## 4.2 Pembahasan

Dampak *self disclosure* di media sosial terhadap pembentukan konsep diri pada siswa SMA Panca Budi memiliki hubungan yang cukup berarti. Hal ini dapat dilihat dari hasil korelasi *pearson product moment* yang menunjukkan  $r$  hitung sebesar 0,469 di mana angka ini berada dalam interval 0,40 – 0,669 pada skala Guilford, yang memiliki arti hubungan antar variabel cukup berarti atau sedang.

Berdasarkan data pada nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu  $4,508 > 1,666$  dan nilai probabilitas  $t$  yaitu  $0,000 < 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat dampak yang signifikan antara *self disclosure* di media sosial terhadap pembentukan konsep diri pada siswa SMA Panca Budi. Besaran nilai persentase *self disclosure* di media sosial terhadap pembentukan konsep diri pada siswa SMA Panca Budi yaitu sebesar 22% atau 0,220, sedangkan sisanya sebesar 78% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Hadirnya media sosial tentunya sangat memudahkan bagi siapa saja, terutama siswa SMA Panca Budi. Mereka aktif dalam menggunakan media sosial dan juga bertukar pesan kepada siapa saja melalui media sosial (Instagram & WhatsApp). Mereka juga secara aktif membagikan aktivitas dan curhatan di media sosial, namun untuk hal yang bersifat *privacy* mereka tentu hanya mampu terbuka kepada teman dekat melalui media sosial (Instagram & WhatsApp).

Ternyata adanya media sosial (Instagram & WhatsApp) dapat membantu mereka dalam proses pembentukan konsep diri. Sebelum bertindak seperti

membuka diri ternyata mereka berpikir panjang terlebih dahulu sehingga meminimalisir respon yang tidak menyenangkan dari orang lain. Para siswa juga percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki sehingga mereka sangat termotivasi ketika melihat pencapaian orang lain di media sosial. Hal itu ternyata dapat membangun rasa semangat dan juga bersyukur dengan keadaan yang saat ini mereka jalani. Adanya semangat tersebut mereka mampu membagikan informasi positif mengenai diri mereka sendiri di media sosial (Instagram & WhatsApp).

Hasil dari penelitian membuktikan bahwa *self disclosure* yang mereka lakukan di media sosial berada pada area terbuka di teori Johari Window, di mana para siswa mengetahui tentang dirinya sendiri dan orang sekitarnya pun mengetahui juga. Teori ini dikemukakan oleh psikolog asal Amerika, yaitu Joseph Luft dan Harrington Ingham yang bertujuan untuk membantu seseorang dalam mengenali dirinya sendiri maupun orang lain, sehingga akan tercipta komunikasi yang efektif (Nurdin, 2020).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Dampak *Self Disclosure* di Media Sosial Terhadap Pembentukan Konsep Diri pada Siswa SMA Panca Budi memiliki dampak yang signifikan, hal ini berdasarkan pada nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu  $4,508 > 1,666$  dan nilai probabilitas  $t$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Lalu pada uji determinasi menunjukkan bahwa sebesar 22% atau 0,220 pembentukan konsep diri pada siswa SMA Panca Budi dipengaruhi oleh *self disclosure* di media sosial dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan juga hasil pembahasan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan, yaitu:

- a. Ketika menggunakan media sosial ada baiknya untuk tidak melakukan *self disclosure* secara berlebihan kepada yang tidak dikenal dan yang dikenal. Teknologi yang semakin canggih dapat membuat siapa saja mampu berbuat hal yang buruk melalui unggahan di media sosial (Instagram & WhatsApp) dan tentunya itu akan menjadi *boomerang* bagi diri sendiri.
- b. Tetap gunakan media sosial untuk hal-hal yang baik seperti mencari informasi yang tidak hoaks, ilmu yang bermanfaat untuk bidang akademis & non-akademis dan juga motivasi yang dapat membangun rasa semangat

& percaya diri. Sehingga media sosial tetap akan memberikan pengaruh positif yang lebih banyak dibandingkan pengaruh negatifnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. *Jurnal PUBLICIANA*, 9(1), 140–157.
- Diananda, A. (2019). Psikologi Remaja dan Permasalahannya. *Journal ISTIGHNA*, 1(1), 116–133.
- Hanani, S. (2017). *Komunikasi Antarpribadi Teori & Praktek*. AR-RUZZ MEDIA.
- Harahap, Y., Ginting, R., & Khairani, L. (2021). Fenomena Keterbukaan Diri Selebgram Perempuan di Kota Medan Sebagai Cermin Budaya Populer di Media Sosial Instagram. *Perspektif*, 10(2), 754–762.
- Insani, S., & Adhani, A. (2021). Communication patterns cares for children and Deli river in building the moral of children in the River. *Commicast*, 3(1), 135–139.
- Internet World Statistics. (2021). *Asia Internet Stats by Country and 2021 Population Statistics*. Internet World Statistics. <https://www.internetworldstats.com/asia.htm>
- Internet World Stats. (2021). *World Internet Users Statistics. World Population Stats. Usage and Population Statistics*. <https://www.internetworldstats.com/stats.htm>
- Liliweri, A. (2017). *Komunikasi Antarpersonal*. KENCANA.
- Mulyana, D. (2015). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT Remaja ROSDAKARYA.
- Nurdin, A. (2020). *Teori Komunikasi Interpersonal Disertai Contoh Fenomena Praktis*. KENCANA.
- Padatu. (2015). Konsep diri dan Self Disclosure Remaja Broken Home di Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah*, 2(1), 1–17.
- Pinem, A. F. (2018). Psikologi Komunikasi Remaja Terhadap Konsep Diri di Kalangan Komunitas Cosplayer Medan. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 145–156.
- Rakhmat, J. (2013). *Psikologi Komunikasi*. PT Remaja ROSDAKARYA.
- Septiani, D., Nabilla Azzahra, P., Nurul Wulandari, S., Renata Manuardi, A., & Studi Bimbingan dan Konseling IKIP Siliwangi, P. (2019). Self Disclosure

- Dalam Komunikasi Interpersonal: Kesetiaan, Cinta, Dan Kasih Sayang. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 2(6), 265–271.
- Setianingsih, E. S. (2015). Keterbukaan Diri Siswa (Self-disclosure). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2(2)(9), 46–64.
- Simanjuntak, S. L., & Nasution, N. (2017). Komunikasi Interpersonal Psikolog Terhadap Pemulihan Pasien Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sumatra Utara. *Jurnal Interaksi*, 1(1), 118–128.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. In *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- We Are Social. (2021). *Digital 2021: Indonesia*. Datareportal.Com. <https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia>
- Yz-zahra, F. A., & Hasfi, N. (2018). Studi Fenomenologi Online Self Disclosure melalui Instagram Story. *Interaksi Online*, 7(1), 56–67.

## LAMPIRAN

### KUESIONER

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Salam sejahtera untuk semuanya.

Kepada adik-adik responden yang terhormat, perkenalkan saya Chairunnisa Widya Ningrum yang merupakan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Saat ini saya sedang melakukan penelitian yang berjudul **“DAMPAK SELF DISCLOSURE DI MEDIA SOSIAL TERHADAP PEMBENTUKAN KONSEP DIRI PADA SISWA SMA PANCA BUDI”** dalam rangka penyusunan skripsi sebagaimana merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

Saya sangat mengharapkan kesediaan dan partisipasi dari adik-adik sekalian untuk mengisi kuesioner penelitian ini dan juga menjawab pertanyaan yang ada dengan jujur. Jawaban Anda akan dipergunakan sesuai dengan standar profesionalitas dan etika penelitian. Maka dari itu saya selaku peneliti akan menjaga kerahasiaan dari identitas dan data yang ada pada lembar kuesioner ini.

**Berikut kriteria responden yang dapat mengisi kuesioner ini, yaitu:**

- 1. Siswa kelas XI (sebelas) yang bersekolah di SMA Panca Budi Medan.**
- 2. Aktif dalam menggunakan media sosial Instagram dan WhatsApp.**

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan dan waktu luang Anda untuk mengisi kuesioner ini. Semoga kebaikan Anda akan dibalas oleh Allah SWT.

Peneliti,

**Chairunnisa Widya Ningrum**

## IDENTITAS DIRI SISWA

**Nama/Inisial** :

**Usia** :

**Jenis Kelamin** :

**Kelas** :

### **Petunjuk pengisian kuesioner:**

**SS** = **Sangat Setuju**, apabila pernyataan sangat sesuai dengan Anda.

**S** = **Setuju**, apabila pernyataan sesuai dengan Anda.

**TS** = **Tidak Setuju**, apabila pernyataan tidak sesuai dengan Anda.

**STS** = **Sangat Tidak Setuju**, apabila pernyataan sangat tidak sesuai dengan Anda.

### **A. Self Disclosure di Media Sosial**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menggunakan media sosial (Instagram & WhatsApp) lebih dari 3 kali dalam sehari.				
2.	Saya sering bertukar pesan dan juga memposting aktivitas saya di media sosial (Instagram & WhatsApp).				
3.	Saya suka menuliskan pesan dengan menggunakan bahasa yang sopan dan tidak kasar di media sosial (Instagram & WhatsApp) sehingga tidak menyakiti hati orang lain.				
4.	Saya dapat mengungkapkan informasi positif mengenai diri sendiri di media sosial (Instagram & WhatsApp).				
5.	Saya cenderung suka menuliskan pesan dengan menggunakan bahasa yang kasar di media sosial (Instagram & WhatsApp).				
6.	Saya suka memancing keributan di media sosial (Instagram & WhatsApp) milik saya melalui pesan yang saya kirim atau unggah.				
7.	Saya selalu membagikan aktivitas di media sosial (Instagram & WhatsApp) sesuai dengan yang saya jalani.				

8.	Cerita dan curhatan yang saya bagikan di media sosial (Instagram & WhatsApp) sesuai dengan perasaan saya.				
9.	Saya selalu membagikan informasi yang benar dan tidak <i>hoax</i> di media sosial (Instagram & WhatsApp).				
10.	Postingan aktivitas dan curhatan yang saya bagikan di media sosial (Instagram & WhatsApp) adalah milik saya sendiri.				
11.	Saya mampu terbuka kepada siapapun dalam kondisi apapun di media sosial (Instagram & WhatsApp).				
12.	Saya tidak memilah lawan bicara ketika berinteraksi di media sosial (Instagram & WhatsApp).				
13.	Saya mengungkapkan informasi mengenai diri saya di media sosial (Instagram & WhatsApp) secara bebas.				
14.	Saya tidak merasa tertekan ketika membuka diri di media sosial (Instagram & WhatsApp).				
15.	Saya merasa aman dan nyaman ketika membuka diri di media sosial (Instagram & WhatsApp).				
16.	Bagi saya media sosial (Instagram & WhatsApp) adalah sarana yang tepat untuk saya membuka diri.				
17.	Saya dapat mengungkapkan permasalahan yang sedang saya alami dengan detil di media sosial (Instagram & WhatsApp).				
18.	Ketika menceritakan hal yang sangat mendalam, saya hanya bercerita kepada teman dekat saya melalui media sosial (Instagram & WhatsApp).				

## B. Konsep Diri

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memasang foto profil di media sosial (Instagram & WhatsApp) dengan foto asli saya.				
2.	Saya merasa memiliki kepribadian yang baik dan sopan.				
3.	Saya mampu mengurus dan mengatasi diri saya sendiri pada kondisi apapun.				

4.	Sebelum bertindak biasanya saya berpikir panjang terlebih dahulu.				
5.	Saya percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki.				
6.	Saya merasa rendah diri ketika ada orang lain yang memiliki prestasi.				
7.	Saya selalu dapat mengontrol rasa emosional di dalam diri saya.				
8.	Saya merasa termotivasi ketika melihat pencapaian orang lain di media sosial (Instagram & WhatsApp).				
9.	Saya bersyukur dengan kondisi fisik saya saat ini.				
10.	Saya mampu menerima keadaan yang saat ini sedang saya jalani.				
11.	Saya memiliki penilaian yang baik terhadap diri saya sendiri.				
12.	Saya sering merasa rendah diri terhadap kualitas diri saya.				

**Tabulasi Nilai Data Responden *Self Disclosure* di Media Sosial (X)**

No. sponden	<i>Self Disclosure</i> di media Sosial (X)																	
	P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18
R01	4	3	4	3	2	1	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	4
R02	4	3	4	4	1	1	2	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4
R03	4	3	4	3	1	1	4	3	4	4	1	1	1	4	4	2	2	2
R04	3	2	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1
R05	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	1	2	1	2	2	2	1	3
R06	4	3	3	2	2	1	2	2	4	4	2	1	1	1	2	1	1	1
R07	3	1	3	4	1	1	3	2	3	2	1	3	1	3	1	1	2	4
R08	3	2	3	1	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	1	3	2	3
R09	4	3	3	2	2	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R10	4	1	3	2	2	1	1	2	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1
R11	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	4
R12	4	3	3	1	2	1	1	2	4	4	1	3	1	1	1	1	1	3
R13	4	3	2	4	2	1	4	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	4
R14	3	2	4	4	1	1	2	1	1	2	2	4	2	3	4	3	1	4
R15	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	3	2	1	1	1	1	4
R16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R17	4	4	4	4	1	1	2	2	1	1	3	3	2	1	3	3	1	4
R18	2	1	4	4	1	1	2	2	3	2	1	1	1	2	2	3	1	3
R19	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	1	2	2	2	2	2	2	4
R20	4	4	4	4	2	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4
R21	4	4	2	3	1	1	4	3	4	4	2	3	2	2	1	2	1	4
R22	4	3	3	2	2	1	3	3	1	3	2	4	2	2	3	3	3	4
R23	3	3	3	4	1	1	3	3	4	3	1	3	3	2	2	2	3	4
R24	4	2	3	3	1	1	2	3	3	3	1	4	1	4	3	3	1	4
R25	3	2	4	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4
R26	4	4	4	3	1	1	2	2	4	2	2	3	1	2	1	2	1	3
R27	4	4	3	4	2	1	3	3	4	3	2	2	1	3	2	2	2	2
R28	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	2	2	1	3	2	2	1	3
R29	3	2	4	3	1	1	2	2	3	4	1	2	1	3	2	2	1	1
R30	4	4	3	4	1	1	2	2	1	4	2	2	1	3	2	2	1	1
R31	4	3	3	3	3	1	4	3	1	3	2	2	2	3	4	3	2	2
R32	4	4	4	4	2	2	1	1	3	1	1	1	2	3	4	4	2	3
R33	3	2	4	4	1	1	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2
R34	4	2	3	4	3	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	1	4	3
R35	4	3	4	4	1	1	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	1	4
R36	4	3	4	3	1	1	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
R37	3	4	4	4	1	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4
R38	4	3	4	4	1	1	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	4
R39	4	2	4	3	1	1	2	3	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2

<b>R40</b>	4	4	4	4	1	1	3	2	4	3	2	3	1	2	2	2	2	4
<b>R41</b>	3	3	4	3	1	1	3	1	4	1	1	3	1	2	2	2	2	2
<b>R42</b>	4	2	4	3	1	4	1	1	1	2	1	1	1	2	2	3	1	3
<b>R43</b>	4	3	4	4	2	1	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3
<b>R44</b>	4	4	3	3	3	1	3	4	4	4	3	4	1	2	2	3	4	4
<b>R45</b>	4	2	4	2	1	1	2	2	3	1	2	2	1	4	3	4	1	4
<b>R46</b>	4	3	4	4	1	1	2	3	4	4	2	3	4	1	1	3	4	4
<b>R47</b>	4	3	4	3	1	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
<b>R48</b>	2	3	4	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4
<b>R49</b>	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3
<b>R50</b>	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	4
<b>R51</b>	4	2	4	4	1	1	3	3	4	4	1	2	1	2	2	2	1	4
<b>R52</b>	4	4	3	4	1	1	4	3	1	4	1	3	3	3	3	3	2	4
<b>R53</b>	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4
<b>R54</b>	3	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
<b>R55</b>	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1
<b>R56</b>	4	4	3	3	2	1	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	4
<b>R57</b>	4	2	4	3	1	1	2	4	4	4	1	1	2	2	1	3	1	4
<b>R58</b>	3	2	4	4	1	1	2	1	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3
<b>R59</b>	3	2	4	3	1	1	2	1	3	1	1	1	1	3	3	3	1	3
<b>R60</b>	4	4	4	4	2	1	4	1	3	3	1	4	2	2	1	3	1	4
<b>R61</b>	4	4	1	3	1	1	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	2	2
<b>R62</b>	4	3	4	3	1	1	3	2	4	4	2	3	1	3	1	1	1	4
<b>R63</b>	4	4	4	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	1	3
<b>R64</b>	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>R65</b>	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	4	2	3	2
<b>R66</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>R67</b>	4	2	4	1	1	1	2	2	4	4	1	4	2	1	1	2	1	3
<b>R68</b>	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
<b>R69</b>	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4
<b>R70</b>	4	3	4	3	1	1	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2
<b>R71</b>	4	1	1	3	1	1	3	4	4	3	1	2	1	2	1	1	1	3
<b>R72</b>	3	3	4	4	1	1	2	1	4	1	1	3	1	2	1	3	1	1
<b>R73</b>	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
<b>R74</b>	3	2	4	4	1	1	2	1	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3
<b>TOTAL</b>	266	215	259	244	116	97	201	188	239	223	141	197	141	188	172	184	144	232

**Tabulasi Nilai Data Responden Pembentukan Konsep Diri pada Siswa SMA  
Panca Budi (Y)**

No. Responden	Konsep diri (Y1)												TOTAL
	P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	
R01	4	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	3	39
R02	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
R03	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	43
R04	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	1	40
R05	1	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	31
R06	2	3	4	4	3	4	2	4	2	2	2	3	35
R07	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	32
R08	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	2	3	34
R09	2	3	3	4	1	4	3	4	2	3	2	3	34
R10	1	3	2	2	1	4	3	4	2	3	2	3	30
R11	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	41
R12	1	4	4	3	3	3	1	2	3	3	3	3	33
R13	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	40
R14	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	1	41
R15	1	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	3	34
R16	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	43
R17	1	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	1	37
R18	1	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	38
R19	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	33
R20	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	46
R21	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	1	36
R22	4	3	4	4	3	1	2	4	4	4	4	1	38
R23	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	41
R24	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	43
R25	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	31
R26	3	3	3	4	3	2	2	2	4	4	3	3	36
R27	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	41
R28	2	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	1	36
R29	1	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	40
R30	3	4	4	4	3	1	3	4	4	4	3	3	40
R31	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	36
R32	1	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	1	35
R33	1	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	34
R34	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	44
R35	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	1	40
R36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	45
R37	1	3	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	38

<b>R38</b>	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	40
<b>R39</b>	1	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	1	34
<b>R40</b>	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	2	41
<b>R41</b>	1	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	2	37
<b>R42</b>	1	3	3	4	1	2	4	3	4	4	4	4	37
<b>R43</b>	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	39
<b>R44</b>	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	45
<b>R45</b>	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	43
<b>R46</b>	1	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	1	38
<b>R47</b>	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	46
<b>R48</b>	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	42
<b>R49</b>	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	42
<b>R50</b>	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	39
<b>R51</b>	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	42
<b>R52</b>	2	2	2	3	4	1	1	3	4	4	4	1	31
<b>R53</b>	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
<b>R54</b>	2	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	1	38
<b>R55</b>	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
<b>R56</b>	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	38
<b>R57</b>	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	43
<b>R58</b>	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	45
<b>R59</b>	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	44
<b>R60</b>	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
<b>R61</b>	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	38
<b>R62</b>	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	40
<b>R63</b>	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	2	41
<b>R64</b>	3	3	2	4	2	3	4	4	3	3	2	3	36
<b>R65</b>	3	2	4	3	3	3	1	2	1	1	1	3	27
<b>R66</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
<b>R67</b>	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	40
<b>R68</b>	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	41
<b>R69</b>	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	37
<b>R70</b>	4	3	3	3	4	2	2	2	4	4	3	2	36
<b>R71</b>	4	3	3	4	4	2	1	3	4	4	2	1	35
<b>R72</b>	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
<b>R73</b>	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	42
<b>R74</b>	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	45
<b>TOTAL</b>	209	253	254	272	252	204	229	253	266	263	252	187	ΣΥ2894



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhter Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (081) 6622400 - 66224567 Fax. (0810) 6625474 - 6631003

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Rita mengajob sural ni agar disebarkan  
manan dan tanggapnya

https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu  
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 1 desember 2021

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Chairunnisa Widya Mingrum  
N P M : 1803110073  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tabungan sks : 127 sks, IP Kumulatif 3,76

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	<u>Dampak Self Disclosure di Media Sosial Terhadap Pembentukan Konsep Diri pada Siswa SMA Panca Budi</u>	<u>✓ 1/12-2021</u>
2	<u>Persepsi Siswa SMA Panca Budi Terhadap Keterbukaan Diri Pada Fitur Close Friends di Instagram</u>	
3	<u>Peran Komunikasi Intrapersonal Terhadap Self Disclosure Siswa SMA Panca Budi di Media Sosial</u>	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi :  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

017.18.311

Pemohon

Chairunnisa Widya Mingrum

Medan, tgl. 1 desember 2021

Ketua,

Akhbar Anshori, S.Sos., M.ikom  
NIDN: 0127048401

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi Ilmu Komunikasi

Abbar Adhani, S.Sos., M.1.kom



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) 📱 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**  
**Nomor : 1495/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **01 Desember 2021**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **CHAIRUNNISA WIDYA NINGRUM**  
N P M : 1803110073  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2021/2022  
Judul Skripsi : **DAMPAK SELF DISCLOSURE DI MEDIA SOSIAL TERHADAP  
PEMBENTUKAN KONSEP DIRI PADA SISWA SMA PANCA BUDI**

Pembimbing : **ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 017.18.0311 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 01 Desember 2022.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 26 Rabiul Akhir 1443 H  
01 Desember 2021 M



**Tembusan :**

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.

Dekan,  
  
**Dr. ERWIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0030017402



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-3

PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 8 Januari 2022

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini: mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Chairunisa Widya Hingrum  
NPM : 1803110073  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 1495/SK/IL.3/UMSU-03/F/2021... tanggal 01 Desember 2021... dengan judul sebagai berikut :

DAMPAK SELF DISCLOSURE DI MEDIA SOSIAL TERHADAP  
PEMBENTUKAN KONSEP DIRI PADA SISWA SMA PANCA BUDI

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Abrar Adhani, S.Sos., M.I.-kom)

Pemohon,

(Chairunisa Widya Hingrum)



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabar surat ini agar disertakan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id>

[fisp@umsu.ac.id](mailto:fisp@umsu.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 186/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Lampiran : -,-

Hal : *Mohon Diberikan izin  
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 09 Rajab 1443 H

10 Februari 2022 M

Kepada Yth : Kepala Sekolah Menengah Atas Panca Budi Medan

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : CHAIRUNNISA WIDYA NINGRUM  
N P M : 1803110073  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VII (Tujuh) / Tahun Akademik 2021/2022  
Judul Skripsi : **DAMPAK SELF DISCLOSURE DI MEDIA SOSIAL TERHADAP  
PEMBENTUKAN KONSEP DIRI PADA SISWA SMA PANCA BUDI**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,



**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0090017402



Cc : File.



**YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA**  
**SMA PANCA BUDI**

Jl. JEND. GATOT SUBROTO KM. 4,5 PO.BOX. 1099 MEDAN 20122 Call Center 08116300044  
website :<http://www.sma.pancabudi.sch.id> Email : [sma@pancabudi.sch.id](mailto:sma@pancabudi.sch.id)  
SUMATERA UTARA – INDONESIA

Nomor : 260/II.b/02/SMA-PB/2022  
Lamp : -  
Hal : Izin Melakukan Penelitian

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat,  
Sesuai dengan surat saudara dengan Nomor: 186/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2022 tanggal: 10 Pebruari 2022 tentang Izin Melaksanakan Penelitian, maka Kepala Sekolah SMA Panca Budi Medan memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Chairunnisa Widya Ningrum  
NPM : 1803110073  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Penelitian : **"DAMPAK SELF DISCLOSURE DI MEDIA SOSIAL TERHADAP PEMBENTUKAN KONSEP DIRI PADA SISWA SMA PANCA BUDI"**

Demikian surat ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya. Kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Tembusan :  
✓ Yang bersangkutan  
✓ File



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Charunnisa Widya Ningrum  
N P M : 1803110073  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Dampak Self Disclosure di Media Sosial Terhadap Pembentukan Konsep Diri Pada Siswa SMA Panca Budi

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	1/12/2021	Acc Judul skripsi	
2.	20/12/2021	Bimbingan bab 1-3 (Proposal skripsi)	
3.	29/12/2021	Revisi proposal skripsi	
4.	5/1/2022	Acc proposal skripsi	
5.	8/1/2022	Acc seminar proposal	
6.	24/1/2022	Bimbingan bab 4 & 5	
7.	11/3/2022	Revisi bab 4 & 5	
8.	18/3/2022	Acc skripsi	

Medan, 21 Maret 2022.

Dekan,

Dr. Ariani Saleh, S.Sos., M.SP

Ketua Jurusan,

Achyar Anshori, S.Sos., M.Ikom

Pembimbing,

Abrar Adhani, S.Sos., M.Ikom



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 459/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Kamis, 31 Maret 2022  
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Ruang 208-209 FISIP UMSU

Sk-10



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
1	DHEA ANDIRA	1803110179	ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom. Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	CORRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., M.A. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS MAKNA SIMBOLIK TAGLINE "KEPAK SAYAP KEBHINEKAAAN" PUAN MAHARANI TAHUN 2021
2	NITASYA PRÁSTIKA	1803110109	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS SEMIOTIKA REPRESENTASI BUDAYA PATRIARKI DALAM FILM KIM JI YOUNG BORN 1982
3	M. REZA SAHYUDA	1703110064	LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS TEKNIK PENGAMBILAN GAMBAR SINEMATOGRAFI DALAM FILM "HER"
4	CHAIRUNNISA WIDYA NINGRUM	1803110073	LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	DAMPAK SELF DISCLOSURE DI MEDIA SOSIAL TERHADAP PEMBENTUKAN KONSEP DIRI PADA SISWA SMA PANCA BUDI
5	ADE YUSNITA MEHA	1803110063	ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	CORRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS DESKRIPSI DESAIN VISUAL PADA IKLAN GOOD DAY AVOCADO DELIGHT DI TELEVISI

Medan, 28 Syaban 1443 H  
29 Maret 2022 M



Ditandatangani oleh :  
Ketua :  
Sekretaris :

Ketua,  
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Sekretaris

ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

# DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## Biodata Peneliti



Nama : Chairunnisa Widya Ningrum  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 28 April 2001  
Usia : 20 Tahun  
Anak ke : 2 dari 2 bersaudara  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Setia Luhur Gg. Maduma No. 166

## Data Orang Tua

Nama Ayah : Yendri  
Nama Ibu : Ernawita Ningsih  
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta  
Pekerjaan Ibu : Wiraswasta  
Alamat : Jl. Setia Luhur Gg. Maduma No. 166

## Riwayat Pendidikan Formal

SD : SD Amal Luhur Medan  
SMP : SMP Panca Budi Medan  
SMA : SMA Panca Budi Medan  
S1 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 31 Maret 2022

Chairunnisa Widya Ningrum